Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Volume.3, Nomor.4 Tahun 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 261-267
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3805
Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Implementasi Perangkat Teknologi Informasi Sebagai Media Pengumpulan dan Pengarsipan Data Warga Masyarakat

Selli Mariko [1*], Ek Ajeng Rahmi Pinahayu [2], Aulia Ar Rakhman Awaludin [3], Nani Muliyani [4], Rahmawati Yuliani [5], Hardian Mursito [6], Romindo M. Pasaribu [7]
[123456] Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
[7] Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Nangka Raya No.58 C, RT.7/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530
Korespondensi email: sellimariko85@gmail.com

Article History:
Received: November 05, 2024
Revised: November 15, 2024
Accepted: November 29, 2024
Published: November 30, 2024

Keywords: *PkM, Technology, Training, Cipayung*

Abstract. *Partners for Community Service (PkM) activities for the odd semester period 2023/2024 are the residents of RT.09 RW.03 Cipayung, East Jakarta. Results of observations and interviews with RT resident groups. 009 shows that there are still problems faced by partners. This is the background to the Team carrying out PkM activities, including: 1. Basic data on many residents at the Neighborhood Unit (RT) level is incomplete; 2. There are residents who stay at their domicile but do not report to the RT; 3. Old resident files are missing and damaged. 4. RT cannot show the demographics of residents quickly.The aim of PkM activities is to offer a solution to overcome the problems faced by PkM partners. The solution is to utilize information technology devices to create electronic forms. The form of activity carried out by the PkM team is providing training synchronously via the zoom application. The material presented to PkM Partners was 1. How to create electronic forms using Google Forms. 2. How to fill in data on the Electronic Form. 3. Read, display and download the results of input data stored in the database. Based on post-training observations and evaluations, the results of PkM activities show that RT heads are able to create and download data using electronic forms. Apart from that, the RT.009 community group is able to use electronic forms to enter data. This PkM activity is a transfer of knowledge to partners in the form of utilizing appropriate technology for society.*

Abstrak

Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode semester gasal 2023/2024 adalah kelompok warga RT.09 RW.03 Cipayung, Jakarta Timur. Hasil observasi dan wawancara terhadap kolmpok Warga RT. 009 menunjukkan masih terdapat masalah yang dihadapi mitra. Inilah yang menjadikan latar belakang Tim melaksanakan kegiatan PkM, melputi: 1. Data dasar warga di tingkat Rukun Tetangga (RT) banyak yang belum lengkap; 2. Adanya warga yang menumpang domisili tetapi tidak laporan RT; 3. Berkas warga lama ada yang hilang dan rusak. 4. RT tidak dapat menunjukkan demografi warga dengan cepat. Tujuan kegiatan PkM menawarkan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra PkM. Adapun solusi tersebut adalah memanfaatkan perangkat teknologi informasi untuk membuat formulir elektronik. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh tim PkM adalah memberikan pelatihan secara sinkronous via zoom aplication. Materi yang disampaikan kepada Mitra PkM adalah 1. Cara membuat formulir elektronik menggunakan Google Form. 2. Cara mengisikan data pada Formulir Elektronik. 3. Membaca, menampilkan dan menggunduh hasil input data yang tersimpan pada database. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi pasca pelatihan, maka hasil kegiatan PkM menunujukkan bahwa ketua RT mampu membuat dan mengunduh data dengan formulir elektronik. Selain itu kelompok masyarakat RT.009 sudah mampu menggunakan formulir elekronik untuk memasukkan data. Kegiatan PkM ini merupakan transfer ilmu pengetahuan kepada mitra dalam bentuk pemanfaatan teknologi tepat guna untuk masyarakat.

Keywords: PkM, Teknologi, Pelatihan, Cipayung

1. PENDAHULUAN

Data kependudukan merupakan data primer yang digunakan untuk memahami kondisi kependudukan suatu wilayah. Data primer inilah yang biasanya menjadi dasar dalam menentukan kebijakan, pelayanan publik, perencanaan pembangunan sampai pada alokasi anggaran suatu wilayah. Oleh karena itu sangat penting suatu wilayah untuk memiliki data primer kependudukan yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi terkait wilayahnya sesuai dengan realita di lapangan. Untuk mendukung pendataan penduduk tersebut telah disahkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan direvisi terakhir menjadi Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Secara khusus UU No.24 Tahun 2013 pasal 1 point 9 menyebutkan bahwa data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Teknologi informasi pada masa prasejarah yang dikembangkan oleh manusia pada zaman ini berfungsi untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal (Muhammad et al., 2007), (Wahyu, 2007). Seperti informasi yang terdapat pada dinding gua, yaitu gambar tentang berburu dan binatang buruannya. Pada masa ini, kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk dengusan dan isyarat tangan sebagai bentuk awal komunikasi mereka pada masa ini. Selain itu mereka belum mengenal tulisan (Jeperson, 2015), (Indrajit, 2001).

Perkembangan sistem informasi saat ini menjadi salah satu bukti bahwa dunia saat ini sangat bergantung pada teknologi untuk setiap esensi kehidupan manusia. Informasi adalah satu-satunya tujuan manusia melakukan interaksi, serta sosialisasi (Jogiyanto, 2005), (Lindrawati, 2001). Namun cara-cara manual seperti itu di nilai tidak lagi efektif untuk bisnis. Saat ini sistem informasi manajemen telah menjadi model praktis serta efisien untuk memperlancar jalanya proses aktifitas dalam sebuah perusahaan.

Wilayah Rukun Tetangga (RT). 009 Kelurahan Pondok Rangon Jakarta Timur merupakan akibatnya daerah yang strategis. Hal ini dikarenakan wilayahnya yang merupakan perbatasan dari 2 kota besar penyangga jakarta, yaitu Kota Bekasi dan Kota Depok. Akibatnya banyak pendatang dari luar daerah yang tinggal menetap ataupun sementara di daerah ini. Ada berbagai alasan yang meneyebabkan banyak pendatang tinggal di daerah ini. Mulai dari akses yang mudah ke berbagai daerah, sistem transpportasi yang beraneka ragam, wilayah yang masih asri sampai pada harga kebutuhan konsumtif yang masih terjangkau. Fenonema migrasi penduduk di wilayah RT

009 Pondok Rangon menyebabkan data primer yang dimiliki oleh ketua RT menjadi tidak valid untuk ditampilkan. Hal ini dikarenakan kondisi warga yang selalu berubah-ubah atau dinamis. Oleh karena itu Tim PkM Universitas Indraprasta PGRI melakukan komunikasi dengan Ketua RT setempat untuk menjadikan Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua RT dan sampel dari kelompok warga RT.009 Pondok Rangon, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra.

Gambar 1. Dokumentasi

Permasalahan pertama yang dihadapi Mitra kegiatan PkM adalah data dasar warga di tingkat RT tidak lengkap. Tidak lengkapnya data penduduk dikarenakan berbagai faktor. misalnya terdapat keluarga yang menambah jumlah anggota keluarga tetapi tidak melakukan update Kartu Keluarga. Warga sulit ditemui dikarenakan kesibukan bekerja di luar rumah. Selain itu, dapat disebabkan pula karea adanya pergantian pengurus RT. Jabatan sebagai RT biasanya terdapat periode atau waktu menjabatnya. Pergantian pengurus idealnya juga ada penyerahan data dari pengurus sebelum dan penggantinya. Pada saat pergantian pengurus RT ini sangat rentan terjadi kehilangan data karena berkasnya kebanyakan dalam bentuk foto kopi. Sehingga ada kemungkinan berkas tersebut dapat tercecer, hilang ataupun rusak. Hal ini yang menyebabkan data dasar tingkat RT menjadi tidak lengkap.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap yaitu:

a. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan dengan ketua RT, untuk mengetahuipermasalahan- permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya, tim pelaksana PKM menentukan solusi yang akan ditawarkan untuk memecahkan masalah yang sudah dilakukan reduksi. Observasi sangat penting dilakukan untuk

memastikan Kegiatan Pengabdian kepada Kasyarakat yang lebih terarah, terencana dan menjawab akan kebutuhan masyarakat. Pelatihan tutorial merupakan metode yang akan digunakan untuk melaksanakan proses PKM. PKM dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara Tim PKM dengan Mitra. Mengingat kegiatan masih dalam masa pandemic covid 19, maka pelaksanaan tutorial dilakukan dengan cara presentasi dan demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan oleh nara sumber secara daring serta menggunakan video tutorial yang direncanakan oleh Tim PKM Universsitas Indraprasta PGRI.

b. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi, tim pelaksana kembali untuk melakukan evaluasi kegiatan secara daring. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mitra dalam penggunaan teknologi, sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih optimal. Bila masihada kendala yang dialami oleh guru di kelompok Masyarakat RT.09 RW.03, maka tim pelaksana menjelaskan kembali kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Tim PkM Unindra pada semester Gasal 2023-2024 secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PkM dari mitra mencapai lebih dari 20 orang. Mitra PkM sangat antusias dalam mengikuti kegitan dikarenakan selain mendapat tambahan ilmu pengetahuan mereka juga dapat sharing pengalaman pada bidang teknologi. Indikator utama dari keberhasilan Tim PkM Unindra dalam melakukan kegiatan ini adalah Mitra dapat membuat formulir sederhana dengan menggunakan google form. Selain itu mitra juga paham dalam menggunakan dan menarik data yang ada di google form. Selain itu Tim PkM juga membantu kepada Mitra bagaimana membaca demografi data yang ada pada Google Form.

b. Ketercapaian tujuan pelatihan.

Tujuan utama kegiatan pelatihan ini adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada Mitra. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi ini yang merupakan solusi yang ditawarkan oleh Tim PkM kepada Mitra sebagai tujuan utama kegitan PkM. Indikator utama dari keberhasilan Tim PkM Unindra dalam

melakukan kegiatan ini adalah Mitra dapat membuat formulir sederhana dengan menggunakan google form. Selain itu mitra juga paham dalam menggunakan dan menarik data yang ada di google form. Selain itu Tim PkM juga membantu kepada Mitra bagaimana membaca demografi data yang ada pada Google Form.

c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Materi yang digunakan untu kegiatan PkM berasal dari Literasi Digital yang ada di internet. Kemudian Tim PkM menyusunnya ke dalam bentuk modul supaya peserta pelatihan pada kegiatan PkM lebih mudah untuk memahaminya. Modul pelatihan menitik beratkan pada:

1) cara membuat formulir dengan Google Form.
2) cara mengisi/ menggunakan google form.
3) cara membaca demografi data yang ada pada google form.
4) cara mengunduh data pada google form.
5) cara mengolah data google form dalam bentuk spreead sheet.

d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Merefleksikan dari kegiatan pelatihan yang merupakan inti dari kegiatan PkM, Tim menyatakan bahwa peserta pelatihan sudah mampu untuk mengelola google form sebagai sarana untuk menngumpulkan dan mengarsip data. Hal ini dapat terlihat dari kemempuan Ketua RT yang sudah mampu bagaimana cara membuat, mengisi dan menarik data dari Google Form. Luaran dari kegiatan PkM semester gasal 2023-2024 mencakup 3 hal:

1) Transfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada Masyarakat.

Target utama dari kegiatan PkM ini adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari Tim PkM kepada Mitra. Indikator utama yang merupakan keberhasilan dari kegiatan PkM adalah peserta pelatihan sudah mampu untuk mengelola google form sebagai sarana untuk menngumpulkan dan mengarsip data. Hal ini dapat terlihat dari kemempuan Ketua RT yang sudah mampu bagaimana cara membuat, mengisi dan menarik data dari Google Form.

2) Laporan Kegiatan PkM.

Laporan kegiatan digunakan untuk memonitor progres atau kemajuan suatu kegiatan PkM. Laporan ini digunakan untuk membandingkan apa yang telah direncanakan dengan apa yang telah dicapai selama kegiatan PkM. Laporan kegiatan juga kami gunakan sebagai alat bantu dalam mengevaluasi

apakah kegiatan berjalan sesuai rencana atau mengalami hambatan. Hal ini memungkinkan pengambilan tindakan.

4. SIMPULAN

Mengacu pada tujuan utama dari kegiatan PkM ini adalah mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Mitra. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan oleh Tim PkM dapat disimpulkan bahwa:

a. Kegiatan PkM sudah berjalan sesuai dengan rencana pada proposal kegiatan di mana pelaksanaan PkM dilakukan selama satu semester yaitu pada semester gasal 2023-2024.
b. Tujuan kegiatan PkM sudah tercapai dengan indikator utamanya adalah keberhasilan dari kegiatan PkM adalah peserta pelatihan sudah mampu untuk mengelola google form sebagai sarana untuk menngumpulkan dan mengarsip data. Hal ini dapat terlihat dari kemempuan Ketua RT yang sudah mampu bagaimana cara membuat, mengisi dan menarik data dari Google Form.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Munir, M. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arief, M. R. (2014). *Dasar-Dasar Pemrograman*. Bandung: Informatika.

Berikut adalah lebih banyak referensi dalam gaya APA, berdasarkan format yang Anda berikan:

Burch, J. G., & Grudnitski, G. (1986). *Information Systems: Theory and Practice* (5th ed.). New York: John Wiley & Sons.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Indrajit. (2001). *Analisis dan perancangan sistem berorientasi objek*. Bandung: Informatika.

Jatmiko. *Sistem informasi berbasis komputer*.

Jeperson. (2015). *Konsep sistem informasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisa dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.

Lindrawati. (2001). Sistem informasi akuntansi berbasis elektronik data processing. *Vol. 1, No. 1, April*, 27.

McLeod, R., & Schell, G. P. (2008). *Management Information Systems* (10th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Muhammad, Emigawaty, & Damayanti, N. R. (2017). *Pengantar teknologi informasi: Konsep & teori*. Yogyakarta: Bina Darma.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Boston, MA: Pearson.

Shelly, G. B., & Rosenblatt, H. J. (2012). *Systems Analysis and Design* (9th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.

Silakan tambahkan lagi jika diperlukan!

Stair, R., & Reynolds, G. (2015). *Fundamentals of Information Systems* (8th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

Wahyu, L., & Mihardjo, W. (n.d.). *Budaya perusahaan di era digital berbasis co-creation-innovation*.

Whitten, J. L., Bentley, L. D., & Dittman, K. C. (2007). *Systems Analysis and Design Methods* (7th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill.